

Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan sebagai Edukasi Masyarakat pada Sosial Media Instagram dan Tiktok

Dewi Aprilia Handayani¹, Muhammad Rosit²
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasila, Jakarta^{1,2}

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memiliki banyak dampak untuk segala aspek, seperti ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan terkhusus pada kesehatan. Indonesia termasuk kedalam negara dengan jumlah kasus yang meningkat dengan pesat. Penanganan terhadap krisis tersebut harus dilakukan secara ketat oleh pemerintah serta dukungan dari kesadaran masyarakat. Kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan wajib dilakukan oleh semua pihak demi menekan serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Maka dari itu, penulis bekerjasama dengan semua pihak terlibat untuk mengadakan program KKN individu dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait Covid-19 dan protokol kesehatan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dimulai dari diri sendiri. Selain itu kegiatan KKN Mandiri Universitas Pancasila 2021 bertujuan untuk ikut serta membantu pemerintah dalam menekan laju penularan Covid-19. Untuk mencapai program tersebut, penulis menggunakan tiga metode yaitu, menggunakan metode observasi, dokumentasi dan demonstrasi. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh penulis ini, diharapkan membuat masyarakat terbiasa untuk hidup berdampingan dengan Covid-19, lebih memahami bagaimana bahaya Covid-19 serta lebih meningkatkan kesadaran diri untuk menerapkan protokol kesehatan dimana pun mereka berada.

Kata Kunci : Covid-19, protokol kesehatan, media sosial

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a wide range of effects on the economy, society, education, and, most importantly, health. Indonesia is a country where the number of instances is steadily increasing. The government must handle the situation in a severe manner, with public awareness as a supporting factor. To inhibit and break the chain of Covid-19 dissemination, all parties must exercise discipline in applying health protocols. As a result, the author works with all parties involved to organize individual KKN programs by educating the community about Covid-19 and health protocols. The program's goal is to raise public awareness about the Covid-19 pandemic and the significance of starting with oneself while implementing health practices. In addition, the Pancasila University Mandiri Community Service Program for 2021 aims to assist the government in reducing the rate of Covid-19 transmission. The author employs three ways to achieve the program's goals: observation, documentation, and demonstration. With this author's socialization, it is hoped that individuals would become accustomed to living alongside Covid-19, gain a better understanding of Covid-19's hazards, and develop self-awareness to implement health procedures wherever they are.

Kata kunci : Covid-19, health protocol, social media

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia pada 2 Maret 2020. Pada saat itu tim gabungan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Indonesia Research Partnership on Infectious Disease (INARESPOND), bersama Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes menerbitkan laporan terkait kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Dalam laporan yang terbut di jurnal *The American Society of Tropical Medicine and Hygiene*, tim berhasil mengidentifikasi 11 kasus pertama.

Dikutip dari laman resmi Center for System Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University, kasus Covid-19 per 31 Januari 2021 sudah mencapai 1,07 juta kasus dengan penambahan 14.518 kasus baru, 863.000 pasien sembuh dan 29.728 pasien meninggal. Angka tersebut sangat membuat Indonesia menjadi negara nomor satu dengan jumlah kasus positif tertinggi di Asia. Peningkatan kasus Covid-19 ini tentunya tidak menutup kemungkinan karena beberapa faktor, kurangnya kesadaran masyarakat serta sifat tidak peduli akan pentingnya protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Berdasarkan ungkapan dari peneliti kebijakan kesehatan bahwa pandemi Covid-19 ini tidak hanya dilihat dari skala struktural. Terdapat sekitar 20 sampai 30% masyarakat Indonesia yang angkuh, dimana mereka tidak menjalankan protokol kesehatan dan saat ini terdapat sekitar 30% masyarakat yang tidak ingin divaksin. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut artinya negara Indonesia sedang menghadapi permasalahan yang tidak hanya berkaitan dengan kebijakan pemerintah atau pelayanan kesehatan, namun juga kesadaran dari masyarakatnya itu sendiri.

Dengan menggunakan media sosial sebagai salah satu alat pendukung untuk menyebarkan informasi terkait Covid-19, dimana hal tersebut dipilih penulis karena media sosial saat ini tidak lagi hanya untuk ajang bersosialisasi antar personal, melainkan sudah menjadi alat untuk mendapatkan informasi. Media sosial saat ini menjadi media untuk interaksi sosial dan tentu saja dengan menggunakan teknik komunikasi yang sangat mudah. Selain itu media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan feedback secara terbuka, memberikan komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas (Kaplan, Andreas M; Michael Haenlein (2010)).

Maka dari itu, melalui KKN Mandiri Universitas Pancasila ini diharapkan mahasiswa/i dapat berkontribusi nyata dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menekan laju peningkatan kasus Covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat kita ketahui pentingnya untuk mendorong kesadaran masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta diharapkan untuk selalu menaati protokol kesehatan demi keselamatan diri sendiri dan orang lain. Tujuan Program

Tujuan dibuatnya artikel ini yaitu untuk memenuhi persyaratan dalam melaksanakan kegiatan KKN Mandiri Universitas Pancasila 2021. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan; serta Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu untuk membantu mengembangkan pemahaman masyarakat terkait Covid-19 serta mengajak masyarakat untuk selalu peduli dan sadar dengan kesehatan diri sendiri serta orang lain melalui beberapa program pemerintah seperti protokol kesehatan.

Manfaat

Artikel ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa pentingnya kesadaran diri sendiri untuk menjaga serta menerapkan protokol kesehatan di kala pandemi Covid-19.

Sasaran

Dengan melalui media sosial besar seperti Instagram dan Tiktok sebagai media penyebaran informasi edukasi, sasaran yang dituju yaitu masyarakat luas yang seringkali mengabaikan protokol kesehatan pada saat berkegiatan dimasa pandemi Covid-19.

DESKRIPSI KEGIATAN

Lokasi Kegiatan

Kp. Pancoran Mas Depok RT.04 RW.18 Kel. Pancoran Mas Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat dan melalui media sosial Instagram serta Tiktok.

Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri Universitas Pancasila yaitu selama 21 hari untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan, yaitu dari tanggal 11 sampai 31 Agustus 2021.

Personil yang Terlibat

1. Dewy Aprilia Handayani (7018210092).
2. Pengguna Media Sosial Instagram dan Tiktok (Followers Penulis).

METODE PELAKSANAAN

Dengan menggunakan tiga metode pelaksanaan kegiatan yaitu metode observasi (pengamatan), dokumentasi, serta demonstrasi.

Metode Observasi (pengamatan)

Pada metode pengamatan ini, penulis melakukan dua metode yaitu secara daring (melalui Instagram dan Tiktok) serta terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari

pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara daring dan luring dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program KKN Mandiri mahasiswa di berbagai lokasi.

Metode Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini ialah foto-foto dalam setiap program atau materi yang dilakukan oleh penulis.

Metode Demonstrasi

Dalam KKN Mandiri Universitas Pancasila 2021 ini, penulis melakukan metode demonstrasi untuk memberikan materi beberapa videografis dengan menjelaskan dan mempraktikkan secara daring materi mengenai “Cara mencuci tangan yang baik dan benar”, “Langkah-langkah memakai masker yang benar”, “Do’s & dont’s menggunakan masker”, “Tips menjaga daya tahan tubuh saat pandemi”, “Tips kegiatan agar tidak bosan saat pandemi”. Hal tersebut penulis harapkan dapat membantu masyarakat terutama pengguna media sosial Instagram dan Tiktok untuk lebih menaati dan memahami arti penting dari protokol kesehatan.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Dampak dari adanya pandemi Covid-19 membuat pemerintah menerapkan beberapa program dan himbuan kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan demi menekan laju penularan Covid-19. Untuk mengantisipasi serta meminimalisir hal tersebut masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat yang baru sesuai dengan protokol kesehatan dimasa pandemic Covid-19. Beberapa diantaranya yaitu menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien Covid-19 (Izzaty, 2020). Menggunakan masker sebagai pelindung wajah saat berada diluar rumah (Howard et al, 2020), menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan serta menggunakan handsanitizer (Lee et al, 2020). Serta yang terakhir yaitu menerapkan social distancing dengan jarak 1 meter (Hafeezet al, 2020).

Selain pemerintah, masyarakat itu sendiri juga sangat berperan dalam menindaklanjuti hal tersebut serta untuk meningkatkan dan mengingatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya protokol kesehatan melalui media sosial.

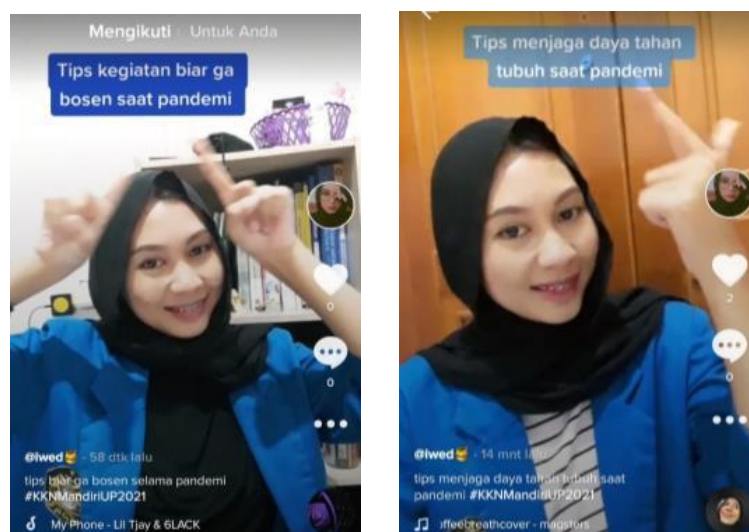
Sarana penyebaran informasi juga dirasa sangat penting dalam mendukung program penerapan protokol kesehatan sekalipun dilakukan secara daring. Maka demi terlaksananya sosialisasi secara efektif, media sosial besar seperti Instagram dan Tiktok menjadi media penyebaran informasi yang memudahkan semua pihak untuk melakukan sosialisasi.

CAPACITAREA, Volume 1 Nomor 3 (2021)
Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan
sebagai Edukasi Masyarakat pada Social Media Instagram dan Tiktok
Dewi Aprilia Handayani¹, Muhammad Rosit²
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasila, Jakarta^{1,2}



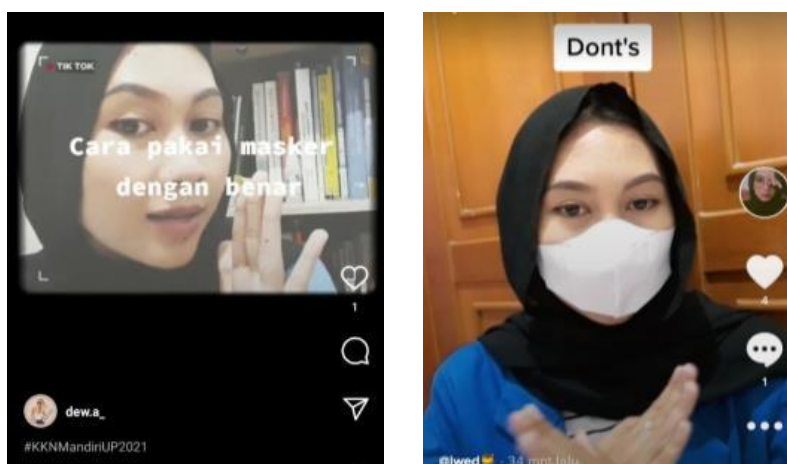
Gambar 1. Infografis protokol kesehatan.

Melalui media visual infografis tersebut merupakan salah satu bentuk penyebaran informasi terkait sosialisasi Covid-19 yang berfokus pada kegiatan 7M, yaitu menghindari kerumunan, mencuci tangan, meningkatkan imunitas, membatasi interaksi, menggunakan masker, menjaga jarak serta mengikuti vaksinasi lengkap. Dengan mengunggah pada media sosial Instagram dapat memberikan informasi kepada followers atau pengikut yang menggunakan sosial media Instagram.



Gambar 2. Video tips kegiatan dan menjaga daya tahan tubuh saat pandemi

Kemudian dengan didukung oleh video demonstrasi yang diperagakan langsung akan membuat masyarakat lebih memahami apa maksud dari informasi yang disampaikan. Dalam video tersebut, penulis memberikan informasi tips kegiatan yang harus dilakukan oleh masyarakat agar tidak bosan saat melakukan kegiatan di dalam rumah serta tips menjaga daya tahan tubuh saat hidup berdampingan dengan Covid-19.



Gambar 3. Video cara memakai masker dan do's & dont's.

Video edukasi dan sosialisasi cara memakai masker dengan benar serta do's & dont's yang dibuat juga bertujuan agar masyarakat yang menjadi sasaran atau target dapat mengerti dan kemudian dapat dipraktikkan langsung dengan baik dan benar tanpa adanya kesalahpahaman informasi.

Pada penyebaran informasi di media sosial Instagram dan Tiktok ini diharapkan semua pihak yang terkait dapat merasakan manfaat serta ilmu yang diberikan melalui sosialisasi Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan serta tips-tips saat pandemi. Maka dengan adanya KKN Mandiri Universitas Pancasila 2021 yaitu sosialisasi Covid-19 dan protokol kesehatan sebagai edukasi masyarakat pada sosial media Instagram dan Tiktok dapat sedikit membantu program pemerintah dalam menekan laju peningkatan Covid-19 dengan menekankan edukasi betapa pentingnya kesadaran serta kepedulian terkait pandemi Covid-19 dan protokol kesehatan untuk diri sendiri dan orang lain.

SIMPULAN

Program KKN individu yang mengangkat tema "Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan Sebagai Edukasi Masyarakat pada Sosial Media Instagram dan Tiktok" dipilih karena banyaknya masyarakat yang kurangnya pemahaman tentang Covid-19 serta kesadaran akan protokol kesehatan yang harus diterapkan, untuk itu masyarakat luas diharuskan menerapkan protokol kesehatan 7M pada aktivitas sehari-hari. Berdasarkan observasi ternyata masih banyak yang belum maksimal menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatannya. Maka dari itu, adanya sosialisasi protokol kesehatan sebagai bentuk dukungan

kebijakan pemerintah untuk selalu menerapkan hal tersebut. Selain itu, memberikan edukasi melalui videografis yang disebar di media sosial Instagram dan Tiktok untuk mempermudah penyebaran informasi mengenai protokol kesehatan Covid-19.

SARAN

Terkait dengan pelaksanaan sosialisasi dan edukasi Covid-19 pada kegiatan KKN Mandiri Universitas Pancasila 2021 yang telah selesai, namun diharapkan agar masyarakat tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama kegiatan berlangsung. Sebaiknya masyarakat tetap mematuhi dan menerapkan anjuran protokol kesehatan yang diberikan oleh pemerintah demi menunjang pencegahan penyebaran Covid-19 dan upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

REFERENSI

- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Gloria, S. T., (2020). Menelusuri Klaster Pertama Penularan Covid-19 di Indonesia, dikutip dari <https://www.kompas.com/sains/rea>
- Verdiana, B. M. T., (2020), Update COVID-19 Dunia 31 Desember 2020 Tembus 83 Juta, Kasus Tertinggi Asia di India', dikutip dari <https://www.liputan6.com/global/rea>
- Widayanti, R. (2015). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang, *Jurnal Abdimas*, 1(2).
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness and healthy Magazine*, 2(2), 237-249.